

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A.Simpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan pada penelitian diatas, yang dilakukan oleh penulis tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia periode tahun 2014 – Juni 2019 maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia, baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Jika terjadi kenaikan Dana Pihak Ketiga (DPK), maka akan meningkatkan jumlah pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat.
2. *Capital Adequancy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia dalam jangka pendek. Sedangkan *Capital Adequancy Ratio*(CAR) berpengaruh positif terhadap pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia dalam jangka panjang. CAR tidak berpengaruh artinya rasio CAR pada bank syariah tidak sama setiap tahunnya dan terdapat beberapa bank yang rasio modalnya banyak yang jumlah modalnya tidak terlalu besar. Sedangkan CAR berpengaruh positif artinya bahwa nilai CAR yang tinggi maka bank juga akan membiayai operasi bank.

3. *Non Performing Finance* (NPF) berpengaruh negatif terhadap pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia, baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Artinya bahwa jika terjadi kenaikan NPF, maka akan menurunkan pembiayaan.
4. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif terhadap pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia dalam jangka pendek, sedangkan *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia dalam jangka panjang. ROA berpengaruh negatif artinya jika semakin tinggi ROA maka akan menurunkan pembiayaan. Sedangkan ROA tidak berpengaruh artinya keuntungan yang diperoleh bank tidak disalurkan kepada pembiayaan karena sumber dana yang disalurkan pada pembiayaan berasal dari dana pihak ketiga.

B. Implikasi

Pada penelitian ini, berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik implikasi yang dapat penulis sampaikan yaitu :

1. Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah simpanan yang paling besar, yang dimiliki oleh bank, dan disalurkan kepada masyarakat. Dalam penelitian Dana Pihak Ketiga (DPK) menunjukkan pengaruh positif terhadap pembiayaan, hal ini artinya bahwa semakin tinggi DPK maka akan semakin meningkatkan pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat. Peningkatan DPK ini dapat dilakukan oleh pihak perbankan yaitu dengan cara mencari nasabah baru yang potensial. Sehingga dengan begitu maka

simpanan yang diperoleh bank akan semakin bertambah. Jadi bank dapat menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat.

2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam penyediaan dana bertujuan untuk mengembangkan bisnis serta mengakomodasi kemungkinan risiko kerugian yang disebabkan oleh bank. Dalam penelitian ini *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan tidak berpengaruh terhadap pembiayaan, hal ini artinya rasio CAR pada bank syariah tidak sama setiap tahun dan terdapat beberapa bank yang rasio modal banyak namun jumlah modalnya tidak terlalu besar tidak terlalu besar, padahal seharusnya apabila ada modal pada bank maka penentuan besar pembiayaan harus lebih besar. Sedangkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan berpengaruh positif, hal ini artinya semakin tinggi CAR maka semakin tinggi pembiayaan. Sehingga mengindikasikan bahwa kecukupan modal bank atau CAR berbanding lurus terhadap besar kecilnya pembiayaan yang dilakukan oleh bank. Bank syariah memiliki modal yang besar dan dapat menggunakan modal tersebut secara efektif untuk menghasilkan pendapatan bank.
3. *Non Performing Finance* adalah kredit yang bermasalah. Pada penelitian ini NPF menunjukkan pengaruh negatif, hal ini artinya bahwa semakin tinggi nilai NPF, maka akan semakin rendah pembiayaan yang disalurkan. Sehingga untuk mengatasi pembiayaan bermasalah tersebut pihak bank harus melakukan analisis terlebih dahulu terhadap kemampuan nasabah.

Selanjutnya, bank wajib melakukan pemantauan terhadap penggunaan pembiayaan. Serta juga kemampuan serta ketepatan nasabah dalam pengembalian pinjaman.

4. *Return On Asset* (ROA) adalah indikator dari rasio profitabilitas perbankan. Semakin tinggi profitabilitas bank syariah yang tercermin dari ROA maka akan semakin tinggi pula pembiayaan yang disalurkan. Pada penelitian ini ROA berpengaruh negatif artinya jika semakin tinggi ROA maka akan menurunkan pembiayaan. Tingkat inflasi yang tinggi dan berubah-ubah selama periode pelaporan keuangan menyebabkan muncul situasi dimana nilai aset atau properti dalam laporan keuangan jauh menyimpang dari realitas. Sehingga perlu menghilangkan penyimpangan dengan cara revaluasi dan aset disajikan berdasarkan penilaian saat ini bukan berdasarkan biaya. Selain itu tingginya ketidakpastian global yaitu kewajiban domestik terhadap sektor luar negeri cenderung menurun yang mempengaruhi kinerja rumah tangga dan profitabilitas perbankan. Sehingga diperlukan optimalisasi terhadap kinerja sektor usaha. Sedangkan *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap pembiayaan, hal ini artinya keuntungan yang diperoleh bank tidak disalurkan pada pembiayaan karena sumber dana yang disalurkan kepada pembiayaan berasal dari dana pihak ketiga. Sehingga diperlukan efisiensi penggunaan aktiva untuk memperbesar laba.
5. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel sektor riil.